

Ethfal: Journal of Islamic Education for Young Children
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Sekolah Tinggi Agama Islam Persatuan Umat Islam (STAI-PUI) Majalengka
Vol. 2, No. 2, (2026): 1-7

Analisis Tantangan dan Kesulitan Mahasiswa PIAUD dalam Penggunaan Adjective Pronoun dan Possessive Pronouns: Studi Wawancara

Ingit Anggasari

STAI PUI Majalengka, Indonesia
anggasari85.ingit@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the challenges faced by students in the Early Childhood Islamic Education (PIAUD) program in using adjective pronouns and possessive pronouns in English. Although English is taught from early childhood education, students still experience difficulties in understanding English grammar. This qualitative study was conducted through direct interviews using a questionnaire consisting of ten questions and involving six first-semester PIAUD students. Data were collected through ten questions exploring their understanding and experiences regarding the use of adjective pronouns and possessive pronouns. The findings revealed three main challenges: (1) limited vocabulary, (2) difficulty in selecting the appropriate grammatical forms, and (3) difficulty in applying grammatical rules. Contributing factors included low self-confidence, insufficient practice, and limited exposure to English outside the classroom. This study recommends the development of more practical teaching strategies to help PIAUD students improve their understanding of English grammar.

Keywords: learning challenges, adjective pronoun forms, possessive pronoun forms, qualitative research.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dalam penggunaan bentuk Adjective Pronoun dan Possessive Pronoun dalam Bahasa Inggris. Meskipun Bahasa Inggris diajarkan sejak Pendidikan anak usia dini, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tata Bahasa. Studi kualitatif ini dilakukan melalui wawancara langsung melalui question forms dengan melibatkan 6 mahasiswa PIAUD semester 1. Data diperoleh dari 10 pertanyaan yang

menggali pemahaman dan pengalaman mereka mengenai penggunaan Adjective Pronoun dan Possessive Pronoun. Hasil penelitian mengungkapkan 3 tantangan utama: (1) terbatasnya kosakata, (2) kesulitan dalam memilih bentuk tata Bahasa yang tepat, dan (3) kesulitan menerapkan aturan tata Bahasa. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi rendahnya rasa percaya diri, kurangnya Latihan, dan sedikitnya paparan Bahasa Inggris di luar kelas. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih praktis untuk membantu mahasiswa PIAUD meningkatkan pemahaman tatabahasa Inggris.

Kata Kunci: tantangan pembelajaran, Mahasiswa PIAUD, bentuk Adjective Pronoun, bentuk Possessive Pronoun, penelitian kualitatif.

PENDAHULUAN

Penguasaan Bahasa Inggris adalah keterampilan krusial bagi mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), karena Bahasa ini diakui sebagai Bahasa Internasional yang diperlukan dalam Pendidikan dan karir. Meskipun Bahasa Inggris diajarkan sejak tingkat dasar diberbagai sekolah, banyak mahasiswa PIAUD yang masih mengalami kesulitan dalam memahami aspek-aspek Bahasa Inggris, terutama tata Bahasa (Grammar). Kesulitan utama dalam belajar pronoun adalah kesesuaian dengan antecedent (kata benda yang dirujuk), penggunaan yang tidak perlu sehingga membingungkan, dan kesalahan dalam penggunaan jenis-jenis pronoun seperti Adjective dan Possessive pronouns. Kebingungan juga sering terjadi saat memilih jenis pronoun yang tepat untuk sebuah kalimat, terutama antara subject dan object pronoun. Dalam bahasa Inggris, terdapat dua konsep yang berkaitan dengan kepemilikan atau kepunyaan, yaitu Possessive Adjective dan Possessive Pronoun. Meskipun keduanya seringkali membingungkan, pemahaman tentang perbedaan di antara keduanya sangat penting dalam menguasai tata Bahasa. Possessive Adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan atau kepunyaan atas suatu benda oleh seseorang.

Dalam susunan grammar, possessive adjective selalu mendahului atau berada di depan kata benda (noun) yang dinyatakan kepemilikannya. Possessive

Pronoun, di sisi lain, adalah kata ganti yang digunakan untuk menggantikan benda yang dimiliki oleh seseorang. Possessive Pronoun menggantikan Possessive Adjective beserta kata benda yang dinyatakan kepemilikannya. Personal pronoun ini merupakan bentuk kedua dari bentuk possessive dalam menyatakan kepemilikan.

Permasalahan pada pembelajaran Bahasa Inggris tidak hanya ditemukan di level Pendidikan dasar, menengah dan atas, melainkan akan berlanjut sampai tingkat perguruan tinggi. Beberapa penelitian telah membuktikan hal tersebut pada masing-masing keterampilan Bahasa Inggris (Kharma, 1981; Megawati & Mandarawani, 2016; Lituanas dkk, 1999; Hasan, 2016). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa di Indonesia, khususnya dalam program pendidikan guru sekolah dasar, menghadapi tantangan signifikan dalam belajar bahasa Inggris (Awaliah & Rahmawati, 2024). Kesulitan umum meliputi keterbatasan kosakata, aturan tata bahasa yang kompleks, dan masalah pengucapan (Awaliah & Rahmawati, 2024; Nursyahida et al., 2024). Banyak mahasiswa kesulitan dalam berbicara, mendengarkan, dan memahami materi pelajaran, serta merasa kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris (Nursyahida et al., 2024).

Beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan ini adalah kurangnya pengalaman dengan bahasa Inggris di luar kelas dan minimnya latihan praktik (Zahra et al., 2024). Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merekomendasikan peningkatan kualitas pengajaran, penguatan minat mahasiswa, serta penyediaan pengalaman belajar yang lebih baik (Widiarini et al., 2023). Selain itu, mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan belajar yang lebih baik dan berusaha meningkatkan prestasi dalam pembelajaran bahasa Inggris (Hasanah & Khoerunnisa, 2024).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi tantangan serta kesulitan yang dihadapi mahasiswa PIAUD dalam menggunakan bentuk Adjective dan Possessive Pronouns bahasa Inggris melalui pendekatan kualitatif. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang

mempengaruhi kesulitan dalam tata bahasa, yang dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih praktis dan mendukung peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa PIAUD (Rosdayanti et al., 2021; Septiany Rahayu & Abivian, 2020).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pada tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui kesulitan mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan kata-kata tertulis maupun lisan yang dapat diamati. Penelitian diadakan pada mahasiswa semester ganjil 2024-2025 di bulan Oktober Prodi PIAUD semester 1 dengan partisipan penelitian terdiri dari 6 mahasiswa, yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yakni metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar bahasa Inggris di tingkat pendidikan tinggi. Dengan menggunakan sampel terbatas ini, penelitian bertujuan untuk mendalami pengalaman spesifik mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris, terutama pada aspek adjective dan possessive pronouns (Dunbar & Wellwood, 2016).

Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur yang dilaksanakan secara face to face menggunakan questioner forms. Wawancara mencakup 6 pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan bentuk adjective dan possessive pronouns.

Pengumpulan data dilakukan adalah dengan metode penyebaran questioner forms. Data dari wawancara dianalisis dengan mencari pola umum dari jawaban mahasiswa. Peneliti berusaha mengidentifikasi tema utama yang muncul terkait kesulitan dan tantangan dalam penggunaan bentuk adjective dan possessive pronouns. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap tata bahasa Inggris (Inayah & Sya, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan lima mahasiswa PIAUD semester 1 menunjukkan beberapa tantangan utama yang mereka hadapi dalam menggunakan bentuk Adjective dan Possessive Pronouns dalam bahasa Inggris. Tantangan-tantangan tersebut meliputi:

a. Kesulitan dalam memilih bentuk tata Bahasa yang tepat.

Para mahasiswa merasa bingung dalam menentukan kapan harus menggunakan bentuk Adjective dan Possessive Pronouns dalam sebuah kalimat. Mahasiswa A menyatakan: "Saya sering kebingungan menentukan kapan harus pakai menggunakan Adjective dan Possessive Pronouns dalam sebuah kalimat."

b. Keterbatasan kosakata.

Mahasiswa B mengatakan: "Sebenarnya saya tahu aturannya, tapi saya sering kesulitan menentukan kata benda sebagai subject dan object yang tepat dalam bahasa Inggris." Mereka merasa kesulitan memilih kata sifat yang sesuai karena kurangnya variasi kosakata yang mereka kuasai, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengekspresikan perbandingan dengan benar (Azmi Novzalia & Yulia Sari, 2022).

c. Kurangnya rasa percaya diri dan minimnya Latihan praktis.

Selain masalah tata bahasa, beberapa mahasiswa juga menyebutkan bahwa kurangnya percaya diri saat berbicara bahasa Inggris menjadi sebuah hambatan. Rasa percaya diri yang rendah ini sering dikaitkan dengan kurangnya latihan praktis, baik di dalam maupun di luar kelas. Pembatasan interaksi dengan bahasa Inggris sehari-hari membuat mereka tidak terbiasa menggunakan bentuk Adjective dan Possessive Pronouns dalam percakapan (Gede et al., 2024).

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa PIAUD dalam menggunakan Adjective dan Possessive Pronouns dipengaruhi oleh beberapa faktor utama: pemahaman tata bahasa yang belum mendalam, keterbatasan kosakata, serta kurangnya latihan dan kepercayaan diri. Diskusi ini menonjolkan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan teori, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih secara praktis (Hui et al., 2022). Dengan adanya latihan yang lebih terstruktur serta bimbingan dalam tata bahasa Adjective dan Possessive Pronouns, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi berbagai kesulitan yang ada (Allaf-Akbary, 2015).

KESIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa PIAUD semester 1 dalam pemakaian bentuk Adjective dan Possessive Pronouns dalam bahasa Inggris. Tiga tantangan utama yang ditemukan meliputi kesulitan dalam memilih bentuk tata bahasa yang tepat, keterbatasan kosakata, dan kurangnya rasa percaya diri karena kurangnya latihan praktis. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa pembelajaran tata bahasa Inggris, terutama terkait Adjective dan Possessive Pronouns, memerlukan pendekatan yang lebih praktis dan terencana.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut, disarankan agar program studi menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Ini bisa meliputi latihan penggunaan adjective dan possessive pronouns dalam situasi sehari-hari dan peningkatan paparan bahasa Inggris di luar kelas. Dengan cara ini, diharapkan pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan adjective dan possessive pronouns dapat meningkat, yang akan mendukung penguasaan bahasa Inggris secara keseluruhan.

REFERENSI

- Hasanah, A. F., & Khoerunnisa, R. (2024). Bahasa Inggris dan Mahasiswa: Tantangan Sedari Dini. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4218–4226. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12794>
- Inayah, Y., & Sya, M. (2024). Mengoptimalkan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Pendekatan Multimetode: *Grammar Translation Method, Direct Method, Audio-Lingual Method, dan Silent Way*. *Journal: Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 140–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i5.1388>
- Megawati, F. (2016). Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>
- Murphy, Raymond (1989). *Grammar in Use Reference and Practice for Intermediate Students of English*. Cambridge University Press: United Kingdom.
- Schramper Azar, Betty (1999). *Fundamentals of English Grammar Second Edition Workbook*. The United State of America: Prentice-Hall,inc.
- Schramper Azar, Betty (2002). *English Grammar Third Edition*. Pearson Education: Newyork.
- Sudrajat, H. N., & Herlina, H. (2015). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Permainan Bingo. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(2), 114–121. <https://doi.org/10.21009/jiv.1002.6>
- Widiarini, Nisak, W. K., Nisa, L. L., & Niam, F. (2023). Analisis kebutuhan (need analysis) bahasa inggris untuk mahasiswa PGSD dan PIAUD guna menunjang kesuksesan akademik dan kesiapan kerja. <https://doi.org/10.28926/pej.v3i4.1363>
- Zahra, A. D., Lubis, J. P., Frayoga, D. N., & Utami, I. I. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa: Ketakutan dan Pembiasaan. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3846– 3855. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12547>